

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan tempat di mana berbagai macam buku dan terbitan lainnya dikumpulkan di suatu tempat untuk dijadikan sebagai bahan pelajaran bagi para siswa atau bagi khalayak umum, selain itu perpustakaan juga menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. seperti yang di jelaskan di Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SNP 12:2017) yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka¹.

Perpustakaan menjadi faktor penting sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran siswa di sekolah, oleh karena itu sudah seharusnya para pengelola Lembaga Pendidikan baik ditingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi berusaha untuk mengelola perpustakaan dengan sebaik mungkin sehingga perpustakaan dapat benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya yaitu menjadi sarana pendukung proses pembelajaran siswa agar menjadi lebih optimal. Melihat betapa pentingnya peran perpustakaan dalam menopang proses pembelajaran, sehingga ada banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menjadikan

¹ Perpustakaan Nasional RI. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SNP 12:2017). (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2017).

perpustakaan yang baik, yang mampu memenuhi kebutuhan bahan pelajaran dan sumber ilmu pengetahuan bagi seluruh siswa dan guru di sekolah. Faktor-faktor lain yang harus di perhatikan diantaranya:

- Koleksi: koleksi menjadi faktor yang penting dalam perpustakaan karena koleksi menjadi hal utama dalam perpustakaan, semakin lengkap koleksi di perpustakaan maka semakin menarik bagi pemustaka untuk mencari sumber belajar atau sumber informasi di perpustakaan. Karena semakin lengkap koleksi semakin banyak pemustaka yang puas kebutuhan informasinya terjawab, sedangkan apabila koleksi sedikit akan semakin banyak pemustaka yang merasa tidak puas.

- Sarana prasarana: sarana pada perpustakaan meliputi perabot kerja, perabot multimedia, perabot penyimpanan, dan perabot lain. Sedangkan prasarana meliputi Gedung/ruang perpustakaan, area perpustakaan. Ruang perpustakaan menjadi faktor yang penting untuk memperlancar pelaksanaan tugas-tugas kepastakawanan, tanpa adanya ruangan tidak akan dapat menjalankan perpustakaan dengan baik. Sekecil apapun kondisi perpustakaan tetap diperlukan suatu ruangan yang memadai.² Keberadaan gedung dan ruangan perpustakaan dimaksudkan untuk menampung sekaligus sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan kepastakawanan dan informasi.³

²Taslimah Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 95

³Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005), 197.

Untuk menciptakan perpustakaan-perpustakaan yang baik serta sanggup melayani dan memenuhi kebutuhan pemustaka akan sumber informasi, maka Perpustakaan Nasional RI mengeluarkan SNP yang merupakan pedoman untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan agar menjadi lebih baik. Dalam Pedoman ini mencakup koleksi, pelayanan, pengelolaan dan kegiatan lainnya. Perpustakaan yang sudah mengikuti pedoman SNP semua kegiatan akan terlaksana dengan optimal dan mampu memberikan kepuasan terhadap para pemustaka yang berkunjung.

SNP yang dapat di terapkan bagi perpustakaan yang ada di sekolah menengah yaitu SNP Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SNP 12:2017) yang dikeluarkan oleh perpustakaan nasional selaku lembaga yang berhak mengeluarkan aturan dan pedoman bagi perpustakaan-perpustakaan lainnya. Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah sebagaimana yang dijelaskan di dalam SNP 12:2017 yaitu perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.⁴

Standar Nasioal Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah memang sangat menentukan dalam menciptakan perpustakaan yang mampu

⁴ Perpustakaan Nasional RI. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SNP 12:2017). (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2017). 2

berperan penting dalam meningkatkan iklim/atmosfer akademik, namun pada kondisi nyata yang terjadi di perpustakaan masih belum benar-benar sepenuhnya mampu mengimplementasikan poin-poin standar yang tercantum dalam SNP 12:2017 di antaranya standar koleksi, sarana prasarana, layanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, pengelolaan, dan teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Pandeglang merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan SMAN 6 Pandeglang, perpustakaan ini menjadi sarana pendukung bagi proses pembelajaran siswa serta menjadi sarana/tempat bagi siswa untuk mencari pengetahuan-pengetahuan baru lainnya. Di perpustakaan ini sudah memiliki banyak koleksi mulai dari buku-buku pembelajaran, buku ilmu pengetahuan dan juga buku-buku fiksi, perpustakaan ini memiliki dua orang pengelola perpustakaan yaitu kepala dan staf perpustakaan. Adapun fasilitas yang sudah ada di perpustakaan ini yaitu di antaranya meja dan kursi, lemari untuk penyimpanan koleksi, jaringan internet, komputer, dan lainnya.

Dalam usahanya untuk terus menjaga dan mengembangkan Perpustakaan SMAN 6 Pandeglang baik dari sisi pelayanan yang diberikan, koleksi dan fasilitas yang diberikan, dan juga kondisi perpustakaan yang baik, maka pengelola perpustakaan SMAN 6 Pandeglang mengimplementasikan Standar nasional Perpustakaan (SNP) Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (12:2017) yang di keluarkan oleh Perpustakaan Nasional yaitu pada tahun 2017.

SNP 12:2017 digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di setiap lini perpustakaan, karena perpustakaan merupakan tempat yang sangat penting dalam perkembangan pengetahuan pustakawan yaitu peserta didik, mengingat kebutuhan peserta didik akan informasi yang sangat tinggi, akan tetapi untuk menjadi perpustakaan yang mampu sepenuhnya mengimplementasikan Standar Nasional Perpustakaan bukanlah hal yang mudah. Informasi awal yang penulis dapatkan bahwa masih banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan SMAN 6 Pandeglang sehingga mengakibatkan jumlah pemustaka masih belum maksimal.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Yeni Selaku Pembina perpustakaan SMAN 6 Pandeglang, bahwa masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi dalam proses pengimplementasian SNP 12:2017 tersebut diantaranya: 1) koleksi buku di perpustakaan SMAN 6 Pandeglang yang masih kurang lengkap dan belum memenuhi kebutuhan pemustaka, 2) pelayanan yang diberikan oleh pustakawan belum maksimal, 3) area perpustakaan masih dalam satu ruang, dan 4) fasilitas yang kurang memadai seperti komputer yang tidak dapat di gunakan semua, serta beberapa kendala lainnya.

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, maka akan dikaji lebih dalam mengenai kendala pengimplementasian Standar Nasional Perpustakaan di SMAN 6 Pandeglang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kendala implementasi SNP 12:2017 di perpustakaan SMAN 6 Pandeglang.
2. Bagaimana faktor pendukung implementasi SNP 12:2017 di perpustakaan SMAN 6 Pandeglang
3. Bagaimana hasil implementasi SNP 12:2017 di perpustakaan SMAN 6 Pandeglang.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kendala implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SNP 12:2017) di perpustakaan SMAN 6 Pandeglang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kendala implementasi SNP 12:2017 di perpustakaan SMAN 6 Pandeglang.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung implementasi SNP 12:2017 di perpustakaan SMAN 6 Pandeglang
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil implementasi SNP 12:2017 di perpustakaan SMAN 6 Pandeglang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 6 Pandeglang tentang implementasi SNP sekolah menengah atas/madrasah aliyah ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis kegunaan dalam penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan informasi tentang SNP 12:2017.
- b. Memberikan masukan bagaimana pengimplementasian SNP 12:2017.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat mengevaluasi kendala yang di hadapi sehingga mampu mengimplementasikan SNP 12:2017.
- b. Bagi penulis diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagaimana proses dan kendala yang di hadapi dalam pengimplementasian SNP 12:2017.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang sistematisnya penulis jabarkan sebagai berikut :

- BAB Pertama pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

- BAB Kedua Landasan Teori meliputi : Pengertian perpustakaan, pengertian perpustakaan sekolah, dan Pengertian SNP sekolah menengah atas/madrasah aliyah
- BAB Ketiga Metodologi Penelitian meliputi: Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Sumber dan Jenis Data, Teknik Analisis Data.
- BAB Keempat Pembahasan meliputi: Deskripsi Hasil Penelitian yaitu: hasil penelitian, pembahasan penelitian.
- BAB Kelima Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran